

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuisioner dalam hal pengumpulan datanya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus STIE Perbanas Surabaya, dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus STIE Perbanas Surabaya yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, etika dan integritas. Sebagai variabel dependennya adalah kualitas audit. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, etika dan integritas terhadap kualitas audit. Setelah data terkumpul 70 responden yang telah bersedia mengisi kuisioner maka dilanjutkan dengan proses pengujian. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Kompetensi merupakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik untuk memberikan wewenang kepada

auditor dalam menjalankan profesinya. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik.

- b. Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena sewaktu-waktu independensi dapat terpengaruh oleh lamanya hubungan antara auditor dengan klien. Jika seorang auditor memiliki hubungan yang relatif lama dengan klien maka dapat menurunkan sikap independensi dari seorang auditor yang disebabkan oleh adanya kedekatan hubungan antara auditor dengan klien.
- c. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika merupakan aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan sebagai pedoman dalam bertindak. Setiap profesi tentu memiliki etika profesi begitu pula dengan profesi akuntan. Dalam profesi akuntan etika profesi merupakan hal yang sangat penting untuk dipegang teguh, karena dengan berpegang teguh pada etika profesi maka akan dapat mencegah terjadinya kesalahan.
- d. Integritas merupakan sikap dalam berpendapat yang jujur berdasarkan kebenaran dan tidak memihak kepada klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Auditor yang berintegritas adalah auditor yang berani, jujur,

bijaksana dan bertanggung jawab. Jika seorang auditor berintegritas maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keterbatasan-keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari kode etik akuntan publik.
- b. Peneliti tidak menjumpai langsung para responden sehingga jawaban dari responden hanya sebatas pengetahuannya saja.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai masukan untuk membangun dan sebagai tambahan ide untuk bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan peneliti antara lain:

- a. Penelitian mendatang diharapkan meneliti kode etik akuntan publik lainnya.
- b. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan proses wawancara saat melakukan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Sukrisno, I Cenik Ardana, 2014, *Etika Bisnis dan Profesi*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- Agusti, Restu, dan Nasita Putri Pertiwi, 2013, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit" (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera), *Jurnal Ekonomi*, Volume 21, Nomor 3 September 2013.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi". *SNA X Makassar*. AUEP-08.
- Elen Trismayarni, & Mayangsari Sekar. (2013). "Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas, Dan Ojektivitas Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 5(1), 68-92.
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Farida, Z., & Wulandari, H. (2016). "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit". *Jurnal riset mahasiswa*, 20, (20).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim Abdul. (2014). "Anggaran Waktu Dan Komitmen Profesional Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Simposium Nasional Akuntansi*, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2012. *Teori Akuntansi*: Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pres.
- Herawati dan Susanto, 2009, "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11 No.1, hal. 17.

- Jansen, M.C., and W.H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure". *Jurnal Of Finance Economic*. Vol 3, No. 4: page 305-360.
- Kusharyanti. 2003. "Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang". *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Edisi Desember 2003. Hal 25-34.
- Mulyadi dan Kanaka Puradirejo. 1998. *Auditing*. Buku Satu Edisi Kelima. Jakarta. Salemba Empat.
- Nur'aini, Chotimah, 2013, "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Karanganyar Dan Surakarta". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat.
- Samsi, dkk, 2013, "Pengaruh pengalaman kerja, independensi, dan Kompetensi terhadap kualitas audit: etika auditor sebagai Variabel pemoderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013.
- Singgih Elisha M., & Bawono Icut R. (2010). "Pengaruh Independensi, *due profesional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit". *Simposium Nasional XIII*, Purwokerto 2010.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, Ika. Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". *SNA XII*
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan. Yogyakarta.
- Tjun Tjun, L., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2013). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-56.

Wardhani, K. V., & Achsin, M. (2014). "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas, Dan Kopetensi Terhadap Kualitas Audit". *Ekonomika Bisnis*, 5(1), 63-74.

Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91-106.

Wooten, T. C. 2003. "Research about Audit Quality". *The CPA Journal*. (Jan.). Vol. 71. Iss. 1: 48-52

